

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Persiapan Seputar Pernikahan**

Pernikahan adalah babak baru untuk mengarungi kehidupan yang baru. Ibarat membangun sebuah bangunan, diperlukan persiapan dan perencanaan yang cukup matang. Mulai dari memilih bahan bangunan, keindahan, keanggunan, kenyamanan dan keramahan lingkungan yang dimana segalanya harus benar-benar diperhatikan. Bila tidak, bangunan yang indah hanya akan memberikan sejuta kekecewaan. (Mahalli, 2001).

Sebagaimana diketahui bahwa pernikahan adalah sebuah perjanjian yang suci, kuat dan rencana besar, maka harus ada beberapa tahapan yang ditetapkan dengan tujuan mendapatkan sebuah pernikahan yang sukses, antarlain mewujudkan kemampuan dengan membicarakan, memutuskan untuk melamar, melaksanakan akad nikah dan yang terakhir mengadakan pesta pernikahan. (Kazhim, 2006)

Pesta pernikahan memang tidak selalu dikaitkan dengan pesta yang mewah dan meriah karena sesungguhnya menikah dapat dilaksanakan dalam keadaan keuangan yang berjumlah tidak cukup banyak. Baik pernikahan dalam bentuk sederhana maupun mewah pasti menginginkan prosesi pernikahan lancar tanpa halangan. (Januar, 2007)

Dalam mempersiapkan sebuah pesta pernikahan tidaklah mudah, butuh persiapan-persiapan yang harus dilakukan sebelum pesta pernikahan diselenggarakan dengan sungguh-sungguh. Berikut adalah persiapan jelang pernikahan yang perlu dilakukan. (Januar, 2007)

##### **1. Persiapan Moral**

Harapan terbaik dari para calon pengantin adalah mendapatkan pasangan yang seiman yang sholih dan sholihah. Dalam memenuhi harapan tidak bisa hanya dengan menuntut satu pasangan untuk memenuhi harapan tersebut, karena untuk mendapatkan yang terbaik harus dilakukan dengan memperbaiki diri sendiri yang berbekal ilmu agama dan akhlak-akhlak agama yang baik.

## 2. Persiapan Konsepsional

Memahami tentang konsep pernikahan tidak kalah pentingnya, karena sebuah pernikahan adalah ajang untuk menambah ibadah dan pahala bukan hanya sekedar keinginan duniawi. Pernikahan juga dapat dikatakan sebagai sarana pendidikan, selain dapat mendapat pelajaran-pelajaran baru, dari pernikahan juga dapat menjadi salah satu sarana berdakwah pada keluarga.

## 3. Persiapan Kepribadian

Menerima dan memahami perbedaan satu sama lain merupakan hal yang sangat penting dalam hubungan suami istri. Menyatukan dua hati dan pikiran yang berbeda bukanlah hal yang mudah, terlebih pada masalah yang akan dihadapi saat pernikahan, apabila tidak ada kesabaran dan pemahaman satu sama lain maka rumah tangga tidak akan berjalan lama. Berusaha mengenali kepribadian pasangan akan jauh lebih baik daripada meminta untuk dikenali kepribadian diri oleh pasangan, untuk itu perlu adanya persiapan jiwa yang besar dalam menerima dan berusaha mengenali calon pasangan masing-masing.

## 4. Persiapan Fisik

Kesehatan sangatlah penting dan dapat dikatakan bahwa kesehatan itu mahal. Dengan mempersiapkan kesehatan tubuh sehingga membuat pasangan dapat menjalankan fungsi sebagai suami istri dengan optimal. Bagi calon pasangan yang ingin melaksanakan pernikahan sebaiknya memeriksa kesehatan tubuh, terlebih kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan calon keturunan.

## 5. Persiapan Harta

Mempersiapkan harta untuk menafkahi istri dan keluarga ialah sebuah tanggung jawab dan kewajiban seorang suami, sedangkan tugas seorang istri ialah yang mengelola keuangan keluarga. Hal ini merupakan hal yang sangat penting untuk dipersiapkan, karena tanpa ada kesiapan harta maka pernikahan tidak akan berjalan lancar.

## 6. Persiapan Sosial

Selesainya acara pernikahan maka status sosial dimasyarakat pasangan pun akan berubah menjadi sepasang suami istri, sehingga mengharuskan pasangan untuk saling terlibat kegiatan masing-masing.

## 2.2 Proses Bisnis Usaha Wedding Organizer

Pernikahan adalah momen paling penting bagi pasangan pengantin sehingga harus dilakukan dengan persiapan yang sangat matang. Namun tidak sedikit masyarakat jaman sekarang yang memiliki kesibukan yang cukup tinggi sehingga dapat menghambat kelancaran pesta karena menguras pikiran dan waktu. Karena itulah mengapa peluang *wedding organizer* sangat menguntungkan untuk dijalankan (Indivara, 2007). Berikut proses bisnis dalam menjalankan usaha *wedding organizer* :

### 1. Pokok Harga *Wedding Organizer*

Harga yang diberikan pihak *wedding organizer* biasanya disesuaikan kebutuhan pelanggan, apabila *wedding organizer* yang membantu dari sebelum hingga acara tentu akan berbeda dengan *wedding organizer* yang hanya membantu saat acara, terlebih apabila pelanggan yang ingin bertemu berkali-kali. Pada umumnya jika dilihat dari salah satu *wedding organizer* ternama mereka mematok harga hingga seputuh juta keatas untuk yang berlokasi di hotel dan sepuluh juta kebawah untuk yang berlokasi di gedung, masjid atau auditorium.

### 2. Bekerjasama dengan Pihak *Vendor*

Demi menunjang kelancaran acara dibutuhkan *vendor* yang menyediakan sarana kebutuhan saat pernikahan berlangsung seperti katering, dekorasi, foto, undangan, suvenir, gaun pengantin dan lain-lain.

### 3. Modal dan Pemasaran

Memulai usaha *wedding organizer* yang terpenting ialah menjalin kerjasama yang baik kepada para *vendor*, dan untuk peralatan dibutuhkan telepon, kop surat, brosur, kartu nama hingga biaya promosi melalui website. Awal pemasaran jasa *wedding organizer* dapat dilakukan melalui mulut ke mulut, menyebarkan brosur, dan mengikuti pameran dengan mencantumkan harga terjangkau dengan kualitas standar.

## 2.3 Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu sistem yang menyediakan pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan

tugas-tugas organisasi. Sistem Informasi Manajemen dapat menunjang tugas-tugas para pegawai di suatu organisasi, para manajer, atau pengguna jasa organisasi. Terdapat tiga sistem yang terkait yaitu sistem sosial yang disebut organisasi, sistem manajemen untuk meningkatkan tata-kerja dan produktivitas organisasi dan sistem informasi sendiri yang berupa manajemen pengolahan data beserta semua kegiatan penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan. (Wahyudi Kumoroto, 2001) Dalam sistem informasi manajemen ada beberapa manfaat yang perlu diketahui, antarlain :

1. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
2. Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
3. Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.

Dalam sistem informasi manajemen ada banyak contoh jenis sistem informasi manajemen. (Lena Ellitan, 2007) Contoh jenis sistem informasi manajemen yang dapat diketahui, antarlain :

1. Sistem informasi akuntansi (*accounting information systems*) yang berfungsi untuk menyediakan informasi akurat dan tepat waktu dan menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan.
2. Sistem informasi akademik (*accademic information systems*) digunakan untuk memudahkan dalam mengelola data-data akademik sehingga memudahkan pengguna dalam kegiatan administrasi yang sedang berjalan disuatu akademik, sekolah atau perguruan tinggi.
3. Sistem informasi pemasaran (*marketing information systems*) yang sangat dibutuhkan perusahaan karna dapat membantu dalam beberapa hal, antarlain:
  - a. Manajemen Penjualan berfungsi untuk membantu manajer perusahaan dalam merencanakan dan mengawasi kagiatan penjualan perusahaan.
  - b. Manajemen Produksi berfungsi untuk merencanakan dan mengendalikan spesifikasi produk dan merk.

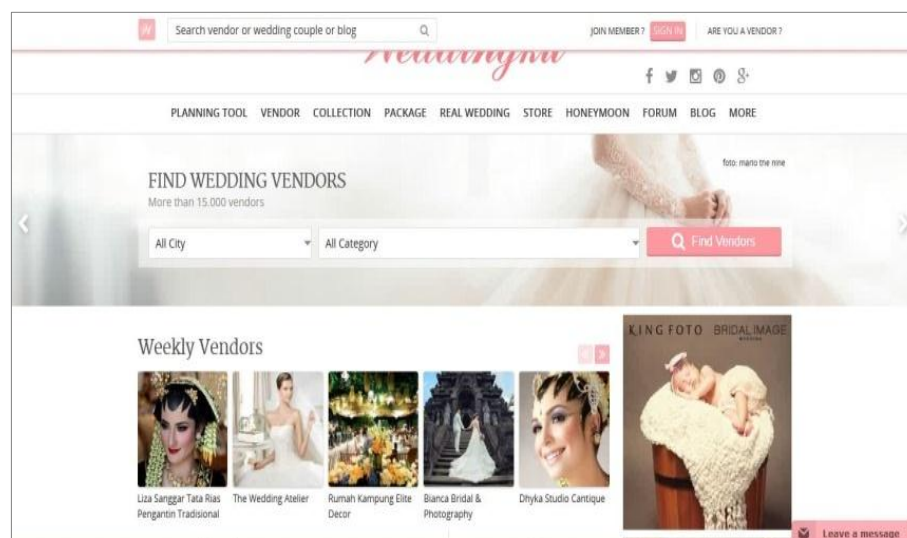
- c. Manajemen Promosi berfungsi untuk membantu pencapaian penjualan dengan biaya promosi serendah mungkin dengan memanfaatkan media pada sistem informasi.

## 2.4 Review Sistem Sejenis

### 2.4.1 Weddingku

*Weddingku* adalah web jaringan sosial yang berorientasi bisnis dengan berbagai macam fitur didalamnya. Halaman depan dari website [www.weddingku.com](http://www.weddingku.com) yang berisi sepuluh fitur didalamnya, antara lain *planningtool*, *vendor*, *collection*, *package*, *realwedding*, *store*, *honeymoon*, *blog* dan *more*. Website ini menyediakan halaman *sign-in* bagi pasangan calon pengantin yang ingin mengunggah foto pernikahan mereka di “weddingku”.

Website ini memiliki akses untuk memilih dari berbagai kategori seputaran pernikahan dengan dilengkapi pilihan kota yang tersedia, misal ingin melihat dekorasi sesuai anggaran yang disesuaikan. Paket *honeymoon* yang disediakan pun tidak kalah menarik karena memiliki keanekaragaman pilihan sesuai anggaran. Website ini tidak hanya memiliki fitur anggaran namun memiliki fitur *blog*, dimana banyak pengetahuan seputaran pernikahan yang bisa menarik untuk dibaca.

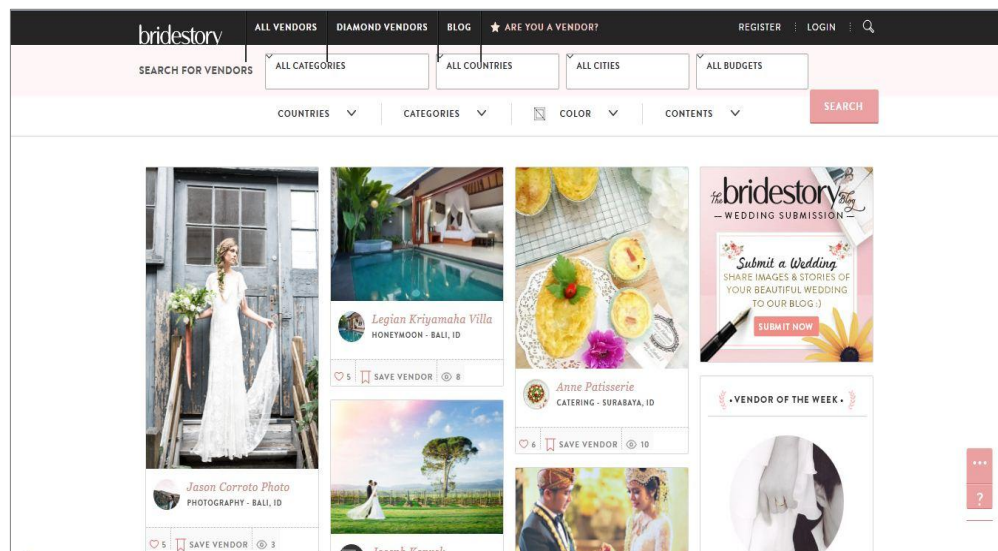


Gambar 2.1 Tampilan website weddingku

## 2.4.2 Bridestory

Bridestory merupakan web jaringan sosial untuk bisnis dengan fitur sedikit namun mampu manjangkau informasi sampai taraf internasional. Tampilan utama dari website [www.bridestory.com](http://www.bridestory.com) memiliki empat fitur antara lain *all vendors*, *diamond vendor*, *blog* dan *are you vendor*. Website ini juga memiliki proses pendaftaran dan *login* bagi para pelanggan yang ingin bergabung dan tertarik untuk menggunakan jasa *wedding organizer bridestory* untuk acara pernikahan.

Fasilitas website [www.bridestory.com](http://www.bridestory.com) tidak kalah menarik dari [www.weddingku.com](http://www.weddingku.com) karena pada website *bridestory* tidak hanya menyediakan informasi tentang seputaran dekorasi, makanan, foto, honeymoon dan lain sebagainya namun terdapat informasi berupa penyewaan *entertainment mc, dj dan music*. Informasi seputaran perlengkapan pernikahan dengan pilihan biaya yang bermacam-macam tidak hanya di Indonesia, namun disediakan juga untuk yang berlokasi diluar negri seperti kanada, australia, singapura dan lain-lain.



Gambar 2.2 Tampilan website *bridestory*